

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah, pengembangan karier (X) dan kepuasan kerja (Y) pada Hotel Cipaku Indah. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Cipaku Indah.

Berdasarkan uraian di atas, Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan kerja karyawan pada Hotel Cipaku Indah.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Berdasar pada objek yang dilakukan pada penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verikatif. Menurut Sugiyono (2005:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai 1) Gambaran pengembangan karier di Hotel Cipaku Indah dan, 2) Gambaran kepuasan kerja karyawan Hotel Cipaku Indah.

Sedangkan penelitian verikatif menurut Suharsimi Arikunto (2004:7) adalah "Penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data dilapangan." Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini akan dilakukan melalui penyebaran angket

terhadap karyawan Hotel Cipaku Indah. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sehingga metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu “metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang”. (Husain Umar, 2001:45)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif survey* dan metode *explanatory survey*. Menurut kerlinger dalam buku Sugiyono (2002:7) mengatakan bahwa:

Metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variable.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi atau sampel terhadap objek yang sedang diteliti.

3.3 Populasi

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:55)

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari seluruh karyawan Hotel Cipaku Indah. Maka berdasarkan data yang ada jumlah populasi karyawan Hotel Cipaku Indah. Populasi karyawan Hotel Cipaku Indah terdapat 84 orang.

Tabel 3.1
Komposisi Pegawai di Hotel Cipaku Indah

No	Bagian	Jumlah
1	Financial Controller	13
2	Operasional (Houskepeer, F&B, FO)	45
3	Chief Engineer	4
4	Marketing	4
5	HRD	4
6	<i>Garden</i>	5
7	<i>Security</i>	9
TOTAL		84

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan informasi dari pihak manajemen Hotel Cipaku Indah bahwa ada 2 departemen yang dalam berkariernya susah mendapatkan peluang rotasi jabatan, dikarena kajian pekerjaan yang sangat sempit. Yaitu departemen garden dan security, maka populasi yg digunakan oleh penulis berjumlah 70 orang yang didapatkan dari hasil pengurangan jumlah populasi karyawan dengan jumlah populasi karyawan yang berada dalam departemen garden dan security.

Penelitian ini, penulis tidak menggunakan sample, karena penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti populasi sama dengan sample.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Sugiono (2007:3) Mengemukakan bahwa “Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh program pengembangan karier terhadap kepuasan kerja karyawan pada Hotel Cipaku Indah”. Maka terdapat 2 variabel penelitian yaitu:

A. Pengembangan karier sebagai variabel (X).

B. Kepuasan kerja sebagai variabel dependen (Y).

TABEL 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Variabel X Pengembangan Karier “Pengembangan karier merupakan proses dan kegiatan dalam mempersiapkan seorang karyawan untuk jabatan-jabatan dalam organisasi yang akan datang.	Kebutuhan karier	Kesadaran terhadap kebutuhan karier	- Tingkat kesadaran terhadap rotasi jabatan	Ordinal
		Keseimbangan atas persamaan perlakuan untuk berkarier	- Tingkat keadilan dalam berkarier - Tingkat fasilitas untuk maju dalam berkarier	
	Kesempatan karier	Informasi perencanaan karier	- Tingkat kejelasan informasi karier dari pihak manajemen - Tingkat persiapan perencanaan karier yang di buat oleh karyawan	Ordinal
		Konseling karier	- Tingkat kepuasan konseling karier	

<p>Dalam hal ini pengembangan karier dilakukan untuk memfasilitasi karyawan dalam mencapai jabatan di masa mendatang” (Veithzal Riva’i 2005:284</p>	<p>Penyesuaian kebutuhan dan kesempatan karier</p>	<p>Peningkatan keterampilan karyawan</p>	<p>- Tingkat perhatian perusahaan dalam peningkatan kemampuan karyawan - Tingkat perhatian karyawan dalam peningkatan kemampuan untuk berkarier</p>	<p>Ordinal</p>
		<p>Promosi</p>	<p>- Tingkat peluang terjadinya promosi jabatan</p>	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
<p>Variabel Y Kepuasan Kerja ”Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima” (Robbin, 2003:78)</p>	<p>Faktor Psikologi</p>	<p>Sikap kerja dalam bekerja</p>	<p>-Tingkat ketentraman pada saat berkerja -Tingkat penerimaan aturan pada saat bekerja</p>	<p>Ordinal</p>
		<p>Minat, bakat dan keterampilan</p>	<p>-Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan minat -Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan -Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan keterampilan yang dimiliki</p>	
	<p>Faktor Sosial</p>	<p>Interaksi dengan atasan</p>	<p>-Tingkat intensitas bimbingan serta bantuan yang diberikan atasan</p>	<p>Ordinal</p>
		<p>Interaksi dengan sesama rekan kerja</p>	<p>-Tingkat keeratan hubungan dengan rekan kerja</p>	
	<p>Faktor Fisik</p>	<p>Pengaturan waktu kerja</p>	<p>-Tingkat kepuasan atas alokasi waktu yang diberikan -Tingkat kepuasan atas waktu istirahat yang diberikan</p>	<p>Ordinal</p>
		<p>Perlengkapan kerja</p>	<p>-Tingkat ketersediaan peralatan yang disediakan</p>	
		<p>Kondisi lingkungan kerja</p>	<p>-Tingkat kenyamanan lingkungan kerja</p>	
<p>Jaminan kesehatan</p>		<p>-Tingkat kepuasan terhadap layanan kesehatan</p>		

	Faktor Finansial	Upah yang di berikan	-Tingkat kesesuaian gaji terhadap pekerjaan -Tingkat kesesuaian pemberian bonus dengan prestasi kerja karyawan	Ordinal
--	------------------	----------------------	---	---------

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang didapat merupakan data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari pihak responden melalui angket maupun wawancara yang dilakukan secara langsung dengan staff yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sementara data skunder yaitu data tidak langsung yang merupakan data yang telah diperoleh hasil analisis pihak lain yang mencermati hal yang sama.

3.5.2 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu dalam proses penelitian. Untuk mengetahui informasi-informasi berkaitan dengan maksud penelitian yang selanjutnya data tersebut diolah, dan pada akhirnya data tersebut merupakan interpretasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis, mengukur bagaimana pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan pegawai.

Oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi :

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.
2. Penelusuran literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya. Pengamatan literatur juga disebut juga pengamatan tidak langsung.
3. Penggunaan kuesioner (angket), yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarakan kepada karyawan Hotel Cipaku Indah.

Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawabannya. Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu karyawan hanya perlu mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.
3. menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert.

TABLE 3.3
ALTERNATIF JAWABAN MENURUT SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

3.6 Pengujian Instrumen

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable dengan instrument yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, selanjutnya, hasil penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

3.6.1 Pengujian Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen penulis menggunakan pengujian validitas internal instrument.

Validitas internal instrument dalam penelitian ini berbentuk nontest karena digunakan untuk mengukur sikap yang jawabannya bersifat positif atau negatif sehingga validitas yang digunakan harus memenuhi validitas konstruksi.

Untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Dalam uji validitas ini jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang, setelah data ditabulasikan, maka pengujian dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Untuk pengujian validitas dalam

penerlitan ini akan digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, atau dua variabel yang dikorelasikan

Keputusan pengujian validitas Hotel Cipaku Indah adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$$

2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika

$$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$$

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for window*.

Dari hasil pengujian yang dilakukan, jawaban yang diperoleh dari kuesioner pengujian kemudian dihitung korelasi dari masing-masing item, maka seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Tabel 3.5
Uji Validitas untuk pertanyaan ke-1

NO	X1	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	34	136	16	1156
2	3	45	135	9	2025
3	5	49	245	25	2401
4	5	49	245	25	2401
5	4	43	172	16	1849
6	4	44	176	16	1936

7	4	38	152	16	1444
8	4	46	184	16	2116
9	5	36	180	25	1296
10	5	35	175	25	1225
11	4	32	128	16	1024
12	4	39	156	16	1521
13	3	28	84	12	784
14	4	40	160	16	1600
15	3	29	87	12	841
16	2	26	52	4	676
17	4	34	136	16	1156
18	5	49	245	25	2401
19	4	39	156	16	1521
20	4	40	160	16	1600
21	2	31	62	4	961
22	4	39	156	16	1521
23	2	26	52	4	676
24	2	25	50	4	625
Σ	90	896	3484	366	34756

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Dari hasil tersebut diketahui nilai koefisien korelasi untuk item pertanyaan 1 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,643 > 0,423$). Artinya, item pertanyaan 1 dikatakan valid.

$$= \frac{24(3484) - (90)(896)}{\sqrt{\{24(366) - (8100)\} \{24(34756) - (802816)\}}}$$

$$= 0,643$$

Dengan menggunakan rumus dan yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 26 item. Uji validitas untuk variable pengembangan karier dan kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian Variabel X (Pengembangan Karier)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,643	0,423	Valid
2	0,661	0,423	Valid
3	0,745	0,423	Valid
4	0,848	0,423	Valid
5	0,742	0,423	Valid

6	0,742	0,423	Valid
7	0,683	0,423	Valid
8	0,533	0,423	Valid
9	0,424	0,423	Valid
10	0,533	0,423	Valid
11	0,843	0,423	Valid
12	0,609	0,423	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian Variabel Y (Kepuasan Kerja)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,643	0,423	Valid
2	0,628	0,423	Valid
3	0,579	0,423	Valid
4	0,774	0,423	Valid
5	0,572	0,423	Valid
6	0,742	0,423	Valid
7	0,742	0,423	Valid
8	0,713	0,423	Valid
9	0,641	0,423	Valid
10	0,476	0,423	Valid
11	0,719	0,423	Valid
12	0,713	0,423	Valid
13	0,476	0,423	Valid
14	0,521	0,423	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

3.6.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right) \quad (\text{Arikunto. 2006:171})$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Cronbach Alpha (Reliabilitas Instrumen)

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir

σ_i^2 = Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto. 2006:160})$$

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan manual reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pengembangan Karier	0.887	0,70	Reliabel
2	Kepuasan Kerja	0.892	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap 24 orang karyawan dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(24-2=22)$, sehingga diperoleh nilai C_α masing-masing variabel lebih besar dari C_α minimal menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88), atau

dengan kata lain $C_{hitung} > 0,70$. Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berapa kalipun ditanyakan kepada pegawai akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Mengingat skala pengukuran dalam menjangkau data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric*. Metode data ini disebut *Method Successive Interval (MSI)* adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir.
2. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5. yang disebut dengan frekwensi.
3. Setiap frekwensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi komulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi komulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + k$$

$$k = \lceil 1 + |NS_{min}| \rceil$$

Langkah-langkah di atas jika dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat seperti berikut:

Tabel 3.8
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi kumulatif					
Nilai					
Scale value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +1

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

- Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis, harga b merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen setelah persamaan regresi ditemukan. perhitungan harga a dan b ditunjukkan dalam rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Selain dengan rumus diatas, korelasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Adapun untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiyono (2006:183) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

3.7.2 Rancangan Uji Hipotesis

Mengingat penelitian ini menggunakan teknik populasi atau sensus, maka di dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis statistik dan taraf signifikansi tertentu, seperti halnya dalam penelitian sample.

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2003:81): “Penelitian yang didasarkan pada data populasi, atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik.”

